

MAKNA KATA *ABADAN* DAN *KHALIDĪN* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ANTISINONIMITAS BINT SYAṬI'



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Muhammad Sidqon Azkannufus

2019.01.01.1465

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG**

2024.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sidqon Azkannufus

NIM : 2019.01.01.1465

Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 19 Februari 2000

Alamat : Bango RT 06/RW 02 , Kec. Demak, Kab. Demak.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: MAKNA KATA *ABADAN* DAN *KHALIDĪN* DALAM AL-QUR`AN PERSPEKTIF ANTISINONIMITAS BINT SYAṬI', adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 12 Juli 2024

Penulis,



Muhammad Sidqon Azkannufus

NIM. 2019.01.01.1465

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

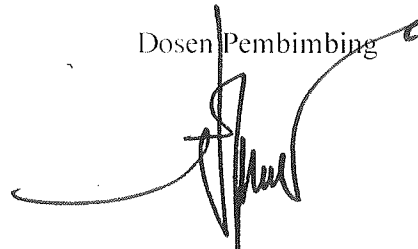
Nama : Muhammad Sidqon Azkannufus
NIM : 2019.01.01.1465
Judul : **MAKNA KATA *ABADAN* DAN *KHALIDĪN* DALAM
AL-QURAN PERSPEKTIF ANTISINONIMITAS
BINTU SYAṬI'**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 12 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Nur Huda S.Hum., M.A.

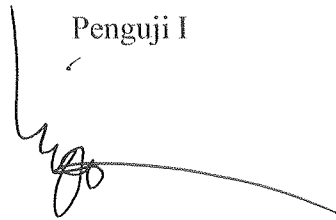
NIDN. 2127069001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi MUHAMMAD SIDQON AZKANNUFUS dengan NIM 2019.01.01.1465 yang berjudul “MAKNA KATA ABADAN DAN KHALIDIN DALAM AL QUR'AN PERSPEKTIF ANTISINONIMITAS AISYAH BINTU SYATI” ini telah diuji pada tanggal 14 AGUSTUS 2024 oleh:

Tim Penguji :

Penguji I



ABDULLAH MUBAROK, Lc., M.Th.I
NIDN. 2128048401

Penguji II



NUR HUDA, S.Hum., M.A
NIDN. 2127069001

Rembang, 14 Agustus 2024

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qāla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

H.	: Hijriyah
HR.	: hadis riwayat
M.	: Masehi
P.	: Page
QS.	: al-Qur'an surah
t.th.	: tanpa tahun
t.tp.	: tanpa tempat terbit
terj.	: terjemahan
Vol.	: Volume
w.	: wafat



ABSTRAK

Azkannufus, Muhammad Sidqon. 2024. MAKNA KATA *ABADAN* DAN *KHALIDĪN*: Prespektif Antisynonimitas Bint Syatī'. Skripsi. Program Ilmu al-Quran dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang, Rembang.

Pembimbing: Nur Huda S.Hum., M.A.

Skripsi ini mengkaji tentang lafal *abadan* dan *khalidīn* di dalam al-Qur`an. Kedua lafal tersebut ketika dilihat dari segi arti maka memiliki persamaan yakni “kekal”. Sebagaimana diketahui penulis, al-Qur`an tidak mungkin menggunakan dua lafal yang sama dalam tujuan serta maksud yang sama, karena hal tersebut akan mengurangi kemukjizatan al-Qur`an dari segi bahasa. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kata *abadan* dan *khalidīn* dalam al-Qur`an. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang dirumuskan oleh Aisyah bint Syatī'. Alasan penulis menggunakan teori bint Syatī' karena teori tersebut mampu menjadi pisau analisis pada penelitian ini. Sebagaimana ia menyatakan bahwa di dalam al-Qur`an tidak terdapat lafal yang bersynonimitas, disebabkan setiap lafal dalam al-Qur`an pasti mempunyai fungsi dan kegunaannya masing-masing, sehingga al-Qur`an tidak mungkin menggunakan dua lafal yang memiliki kesamaan makna. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif-analisis, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kata *abadan* dan *khalidīn* merupakan dua kata yang tidak memiliki kesamaan arti yakni kekal, melainkan memiliki makna dan maksud tersendiri ketika digunakan dalam al-Qur`an, sebagai berikut: *Pertama*, kata *abadan* memiliki makna dasar *al-dahru* yakni masa atau waktu yang terus menerus tidak mempunyai batas akhir dan kedudukan lafalnya sebagai *al-dhorf al-zamān*. *Kedua*, kata *khalidīn* memiliki makna dasar *al-tsabatu* yakni keadaan atau kondisi yang tidak akan pernah berubah dan kedudukan lafalnya sebagai *khāl*. Adapun ketika kata *abadan* dan *khalidīn* ketika diposisikan pada satu tempat pasti menceritakan tentang surga dan neraka yang mana kedua kata tersebut mengandung makna masing-masing sehingga dapat memperkuat pemaknaan dalam susunannya. Jadi *khalidīn* dalam *ushlub* tersebut bermakna keadaan atau kondisi yang tidak berubah sedangkan *abadan* bermakna waktu yang tidak ada batas akhir.

Keywords: *abadan*, *khalidīn*, antisynonimitas.

MOTTO:

اعمل لدنياك كأنك تعيش أبداً، واعمل لآخرتك كأنك تموت غداً

**“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya,
Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok
pagi.”**

(H.R. Abdullah Ibn Umār)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya tulus persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya: K.H. Masruri Afam dan Ibu saya Hj. Rochmatul Faizah.

Kiai saya: K.H. Ahmad Zaki Mubarak L.c. M.Us. beserta keluarga.

Adik-adik saya: Anjana Wafda Nidaan Khofiya, Naqdzifu Azlafna Aful

Kaila, Nakhsya Alqo Afa Nikhlah.

Segenap teman-teman saya: Ibnu Fajar Aghafi, Ahmad Thoriq Satyagraha Irenkh,

M. Syihabuddin al-Muntadzori, M. Thohir Hidayat, Izzul Mutho' dan seluruh teman-teman saya yang tidak bisa saya cantumkan satu persatu.

Serta semua pihak yang telah membantu saya dalam proses mengerjakan skripsi, terutama bapak Abdul Wadud Kasyful Humam, M. Hum. Dan bapak Nur Huda S.Hum., M.A.



KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون ولو كره المشركون ولو كره المنافقون والصلاة والسلام على نبينا محمد ﷺ وعلى آله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, dengan *hidayāh* dan *ma`ūnah* yang telah Allah berikan. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“MAKNA KATA ABADAN DAN KHALIDĪN DALAM AL-QUR`AN PERSPEKTIF ANTISINONIMITAS BINTU SYAṬI”**. Tujuan skripsi ini disusun untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis ketika menempuh pendidikan dibangku kuliah.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini khususnya kepada:

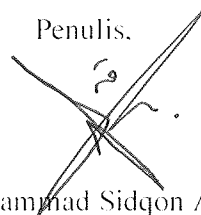
1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M.A., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 yang menjadi tauladan bagi semua mahasiswa dan santri.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, S.Hum., M. Hum., selaku Kaprodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang yang selalu memikirkan dan mengupayakan hal yang terbaik untuk terselesaikannya skripsi para mahasiswa.
3. Segenap Ketua I, II, III dan para Staf STAI Al-Anwar.
4. Bapak Nur Huda S.Hum., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan menuntun penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman STAI Al-Anwar Angkatan 8 (MAWARITS) yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman MA AL-ANWAR angkatan RABIUZZUHAR yang telah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Ndalem Al-Anwar 2 yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi penulis.

Semoga apa yang telah mereka lakukan diberi pahala oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dan semoga rahmat *rabbī* senantiasa meliputi mereka. Penulis berharap para pembaca dapat menyampaikan kritik dan saran jika menemukan kesalahan, kekeliruan atau kekurangan dalam karya ilmiah ini. Penulis berdoa semoga karya ini diberi keberkahan oleh Allah *'Azza wa Jalla* bagi penulis dan dapat memberikan kemanfaatan bagi para pembacanya.

Rembang, 12 Juli 2024

Penulis.



Muhammad Sidqon Azkannufus

NIM. 2019.01.01.1465

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	14
1. Jenis penelitian	14
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data	16
I. Sistematika pembahasan	17
BAB II TEORI ANTISINONIMITAS BINT SYATI'	18
A. Pengertian sinonimitas dan ant sinonimitas secara umum	18
1. Definisi sinonimitas	18
2. Definisi ant sinonimitas	21
B. Sebab- sebab munculnya sinonimitas dalam al-Quran	22
1. Sebab kemunculan sinonimitas	22
2. Sebab kemunculan ant sinonimitas	25

C. Pandangan ulama terhadap sinonimitas dalam al-Qur`an	29
1. Ulama yang menerima sinonimitas	29
2. Ulama yang menolak sinonimitas.....	30
D. Teori ant sinonimitas Aisyah bint Syati'	32
1. Biografi dan teori Aisyah bint Syati'.....	32
2. Aplikasi teori ant sinonimitas Aisyah bint Syati'.....	34
BAB III ANALIS MAKNA KATA ABADAN DAN KHALIDĪN.....	37
A. Makna dasar lafal <i>abadan</i> dan <i>khalidīn</i>	38
1. Makna dasar lafal <i>abadan</i>	38
2. Makna dasar lafal <i>khalidīn</i>	39
B. Lafal <i>abadan</i> dan <i>khalidīn</i> dalam al-Qur`an	40
1. Lafal <i>abadan</i> dalam al-Qur`an	41
2. Lafal <i>khalidīn</i> dalam al-Qur`an	52
3. Lafal <i>abadan</i> dan <i>khalidīn</i> ketika berada pada satu kalimat.....	60
C. Makna relasional lafal <i>abadan</i> dan <i>khalidīn</i>	63
1. Makna relasional lafal <i>abadan</i>	63
2. Makna relasional lafal <i>khalidīn</i>	64
D. Perbedaan lafal <i>abadan</i> dan <i>khalidīn</i>	65
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
CURICULUM VITAE	76